



**Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum,
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Biaya Operasional pada Pendapatan
Operasional, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas
(Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2017-2020)**

Oleh :

Eva Rusdiana Mahanani*)

Jeni Susyanti**)

A. Agus Priyono***)

Email : evarusdianamahanani@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to find out how the effect of minimum capital adequacy requirements, allowance for impairment losses, operating costs on operating income, and net interest margin on the profitability of case studies at conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population in this study were all conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period with a total of 42 conventional commercial banks. Sampling technique using purposive sampling method obtained data samples as many as 23 conventional commercial banks. This research data collection method uses the data documentation method listed in the annual report at IDX and OJK. The data analysis technique in this study used panel data regression with software eviews 9. The results showed that partially the minimum capital requirement had a positive and insignificant effect on profitability. Allowance for impairment losses has a negative and insignificant effect on profitability. Operating costs on operating income have a negative and significant effect on profitability and net interest margins have a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, simultaneously the minimum capital requirement, allowance for impairment losses, operating costs on operating income and net interest margin have a significant effect on profitability.

Keywords: *Minimum Capital Requirement, Allowance for Impairment Losses, Operating Costs on Operating Income, Net Interest Margin, Profitability*

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat yang modern seperti sekarang ini, perbankan tidak hanya dikenal sebagai lembaga yang kegiatan utamanya adalah sebagai tempat penyimpanan uang, tetapi lebih dari itu perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dan vital dalam perekonomian suatu negara. Hal tersebut dikarenakan menurut Budisantoso dan Nuritomo (2017:12), bank berfungsi sebagai media perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dan pihak yang membutuhkan dana (*defisit*).

Kondisi kesehatan bank saat ini menjadi kepentingan semua pihak. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan tingkat profitabilitas bank itu sendiri. Profitabilitas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2019:64). Salah satu indikator yang berfungsi untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Asset (ROA).

Menurut OJK dalam bukunya yang berjudul Statistik Perbankan Indonesia (2020:28) nilai rasio ROA bank umum konvensional Indonesia selama periode 2017-2020 tidak terlalu banyak mengalami fluktuasi. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi tersebut menunjukkan adanya suatu masalah pada bank umum konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut.

Pada penelitian ini, faktor yang dijadikan variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas adalah faktor internal. Faktor tersebut terdiri dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM). Berikut adalah tabel yang memperlihatkan adanya *phenomena gap* pada faktor-faktor internal bank:

Tabel 1 Nilai ROA, KPM, CKPN, BOPO, NIM Bank Umum Konvensional

Keterangan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
ROA	2,45%	2,55%	2,47%	1,59%
KPM	23,18%	22,97%	23,40%	23,89%
CKPN	2,53%	4,11%	5,09%	103,20%
BOPO	78,64%	77,86%	79,39%	86,58%
NIM	5,32%	5,14%	4,91%	4,45%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2020

Berdasarkan tabel 1, pada saat KPM mengalami penurunan di tahun 2018, ROA bank umum konvensional justru mengalami kenaikan. Pada saat KPM mengalami kenaikan di tahun 2019 dan 2020, ROA mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020. Pada saat CKPN mengalami kenaikan di tahun 2018, ROA bank umum konvensional juga mengalami kenaikan. Sementara itu, ROA mengalami penurunan saat CKPN mengalami kenaikan di tahun 2019 dan 2020. Pada saat BOPO mengalami penurunan di tahun 2018, ROA bank umum konvensional justru mengalami kenaikan. Pada saat BOPO mengalami kenaikan di tahun 2019 dan 2020, ROA mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020. Pada saat NIM mengalami penurunan di tahun 2018, ROA bank umum konvensional justru mengalami kenaikan. Sementara itu, pada saat NIM mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020, ROA juga mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020.

Berdasarkan hasil temuan Widiasanti et al., (2018) dan Sudrajat & Rahayu (2018) menyatakan bahwa KPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2018) Sustiana et al., (2019) dan Kasir (2020) menyatakan bahwa KPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Di lain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2017) menyatakan hasil yang berbeda yaitu bahwa KPM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Pinasti & Mustikawati (2018) menyatakan bahwa KPM mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Rahayu (2018) menyatakan bahwa CKPN mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Kasir (2020) menyatakan bahwa CKPN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sutriani & Fermayani (2018) menyatakan hasil yang berbeda yaitu bahwa CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2017), Sutriani & Fermayani (2018), Pinasti & Mustikawati (2018), Dewi et al., (2020) dan Kasir (2020) menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wideasanti et al., (2018) yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2020) menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Di lain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2017), Saputra et al., (2018) dan Pinasti & Mustikawati (2018) justru mengatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara parsial terhadap Profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara parsial terhadap Profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap Profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial terhadap Profitabilitas?
5. Bagaimana pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan terhadap Profitabilitas?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara parsial terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara parsial terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial terhadap Profitabilitas.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan terhadap Profitabilitas.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian dengan variabel yang sama.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan untuk mengelola manajemen bank yang baik, sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan dalam investasi. Serta diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Dewi et al., (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap ROA. NIM berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap ROA.

Sutriani & Fermayani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh CKPN, LDR, *Liquidity Gap* dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel CKPN, LDR, dan *Liquidity Gap* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, variabel CKPN, LDR, *Liquidity Gap* dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saputra et al., (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Non Devisa.

Pinasti & Mustikawati (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. LDR berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Widiasanti et al., (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Non Performing Loan, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR, FDR, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sudrajat & Rahayu (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. CKPN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan, CAR dan CKPN memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Sustiana et al., (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Simpanan, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Suku bunga simpanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan risiko kredit, dan suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dewi et al., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Operasional, *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan Periode 2016-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Kasir (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO dan CKPN Terhadap ROA pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CKPN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, BOPO dan CKPN berpengaruh terhadap ROA.

Tinjauan Teori Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA). Menurut Sujarweni (2019:65), *Return On Assets* sebagai adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yakni SE No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ketentuan untuk ROA minimal yang ideal bagi bank adalah 1,5%.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Menurut Kasmir (2017:301), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara rasio modal yang dimiliki oleh perbankan baik modal inti atau pelengkap dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yang dikalikan dengan bobot sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan Peraturan BI (No.15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum) kecukupan modal minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap bank adalah sebesar 8%.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Menurut PBI No.14/15/PBI/2012, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Cadangan Kerugian Berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Nomor 13/26/PBI/2021 kriteria CKPN dibagi menjadi: 1%, 5%, 15%, 50% dan 100%.

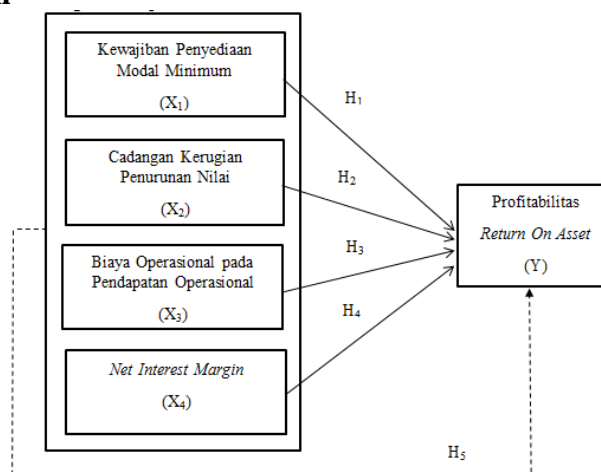
Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Pirmatua, 2017:141), BOPO merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengefesiensikan beban usaha yaitu harga pokok penjualan ditambah dengan beban pemasaran dan administrasi atau umum. Tingkat rasio BOPO yang harus dijaga bank umum menurut SE BI No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 adalah tidak lebih dari 95%.

Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif. NIM suatu bank dikatakan sehat bila memiliki NIM diatas 2%.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₂ : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Berpengaruh Negatif Terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₃ : Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Berpengaruh Negatif Terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₄ : *Net Interest Margin* (NIM) Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₅ : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Return On Assets* (ROA).

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebanyak 42. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti sebanyak 23 bank umum konvensional.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

(SE BI No.13/24/DPNP/2011)

Variabel Independen

a) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang ada telah memadai pada bank yang didasarkan pada ATMR, kecukupan modal bertujuan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi pada bank. KPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KPM = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(SE BI No.13/24/DPNP/2011)

b) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah sejumlah dana yang harus dibentuk untuk menutupi kemungkinan risiko yang timbul sebagai akibat dari tidak diterimanya kembali pembiayaan yang disalurkan maupun dana yang ditetapkan di bank. CKPN dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CKPN = \frac{\text{CKPN Aset Keuangan}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

(SE BI No.12/11/DPNP/2010)

c) Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. BOPO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(SE BI No.13/24/DPNP/2011)

d) *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang didapatkan oleh bank dalam penggunaan aktiva produktif. NIM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

(SE BI No.13/24/DPNP/2011)

Metode Pengumpulan Data

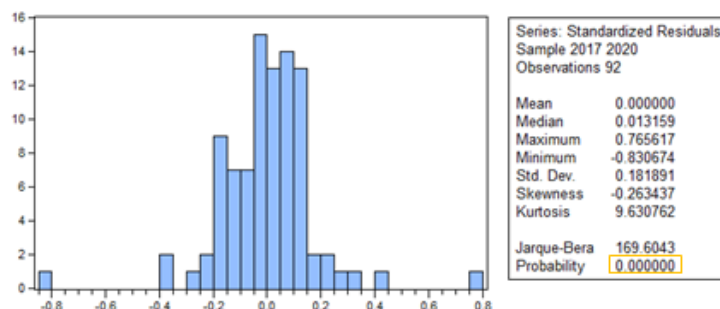
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, jurnal, dokumen-dokumen ataupun data lain yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan metode dokumentasi maka acuan peneliti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan bank umum konvensional tahun 2017-2020 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif didapatkan deskripsi variabel-variabel penelitian. Nilai standar deviasi ROA menunjukkan nilai sebesar 1,09 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara merata. Nilai standar deviasi KPMM menunjukkan nilai sebesar 8,50 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara merata. Nilai standar deviasi CKPN menunjukkan nilai sebesar 1,46 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* maka dapat dijelaskan bahwa distribusi data tersebar secara merata. Nilai standar deviasi BOPO menunjukkan nilai sebesar 11,79 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *mean* maka dapat diartikan bahwa distribusi data tersebar secara tidak merata. Nilai standar deviasi NIM menunjukkan nilai sebesar 1,28 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* maka dapat diartikan bahwa distribusi data tersebar secara merata.

Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder Diolah2021

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* menunjukkan nilai sebesar 0,000000 yakni $> 0,05$ yang artinya bahwa residual berdistribusi tidak normal. Hal ini dapat terjadi karena data yang diteliti bervariasi, terdiri dari 23 perusahaan selama 4 tahun, sehingga ada 92 observasi. Berdasarkan realita tersebut maka tidak menutup kemungkinan terjadi distribusi yang tidak normal. Hal ini didukung oleh teorema limit pusat (*central limit theorem*), yang menjelaskan bahwa penelitian yang memiliki jumlah observasi lebih dari 30, maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2017:604).

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini digunakan data panel maka dalam menentukan estimasi model regresi data panel yang tepat perlu dilakukan beberapa pengujian lebih lanjut melalui metode estimasi model regresi data panel yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Pemilihan model regresi data panel didasarkan pada karakteristik data yang dimiliki yaitu melalui *F Test* (*Chow Test*), *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier* (LM) *Test*. Dari hasil *F Test* (*Chow Test*) dan *Hausman Test*, model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model* (FE) sehingga pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) *Test* tidak perlu dilakukan. Sehingga analisis model regresi data panel pada penelitian ini dapat diartikan dengan menggunakan adalah *fixed effect model* (FE).

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel FE

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/13/21 Time: 08:51				
Sample: 2017 2020				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 92				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.925451	0.635029	10.90572	0.0000
KPMM	0.002322	0.005798	0.400477	0.6901
CKPN	-0.064454	0.043693	-1.475158	0.1450
BOPO	-0.068610	0.006853	-10.01117	0.0000
NIM	0.103194	0.039415	2.618159	0.0110
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.972233	Mean dependent var	1.643696	
Adjusted R-squared	0.961126	S.D. dependent var	1.091561	
S.E. of regression	0.215216	Akaike info criterion	0.005210	
Sum squared resid	3.010677	Schwarz criterion	0.745300	
Log likelihood	26.76034	Hannan-Quinn criter.	0.303917	
F-statistic	87.53535	Durbin-Watson stat	2.130319	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan hasil output pengujian menggunakan *eviews* pada tabel 2 diatas, dapat diartikan bahwa dari keempat variabel yang diteliti yang dimasukkan ke dalam model regresi, dapat disimpulkan persamaannya regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 6.925451 + 0.002322X_1 - 0.064454X_2 - 0.068610X_3 + 0.103194X_4 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	KPMM	CKPN	BOPO	NIM
KPMM	1.000000	-0.175904	-0.068120	0.092113
CKPN	-0.175904	1.000000	0.047563	0.133498
BOPO	-0.068120	0.047563	1.000000	-0.441923
NIM	0.092113	0.133498	-0.441923	1.000000

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *coefficient correlation* variabel KPMM, CKPN, BOPO dan NIM keseluruhan menunjukkan nilai $< 0,90$. Dengan begitu, hal ini dapat kita simpulkan bahwa pengujian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/21 Time: 09:42
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 92

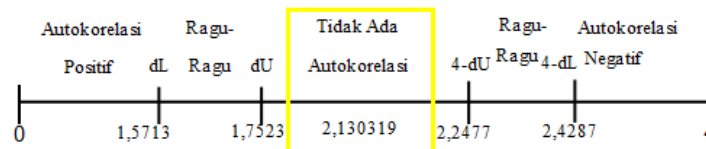
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.269037	0.251455	-1.069922	0.2886
KPMM	0.001003	0.002296	0.436964	0.6636
CKPN	0.020599	0.017301	1.190609	0.2381
BOPO	0.003870	0.002714	1.425919	0.1587
NIM	0.000891	0.015607	0.057114	0.9546
Effects Specification				

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada tabel 5, maka diperoleh nilai Prob. $> 0,05$, hal ini menyatakan bahwa pada pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya pengujian ini lolos dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 2, dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* yaitu sebesar 2,130319 sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Grafik Uji Durbin Watson

Berdasarkan dari hasil uji pada gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak ditemukan gejala autokorelasi yang artinya pengujian ini terbebas atau lolos dari gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t

Nilai *t-statistic* dan *prob.* dapat dilihat pada tabel 2 sehingga dapat dijelaskan bahwa hasil uji t sebagai berikut:

1. Pada variabel kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) memiliki nilai uji t sebesar 0,400477 dengan nilai probabilitas (*Prob.*) 0,6901. Dapat diketahui nilai probabilitas (*Prob.*) lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_1 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa KPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Pada variabel cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) memiliki nilai uji t sebesar -1,475158 dengan nilai probabilitas (*Prob.*) 0,1450. Dapat diketahui nilai probabilitas (*Prob.*) lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa CKPN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3. Pada variabel biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) memiliki nilai uji t sebesar -10,01117 dengan nilai probabilitas (*Prob.*) 0,0000. Dapat diketahui nilai probabilitas (*Prob.*) lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_3 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
4. Pada variabel *net interest margin* (NIM) memiliki nilai uji t sebesar 2,618159 dengan nilai probabilitas (*Prob.*) 0,0110. Dapat diketahui nilai probabilitas (*Prob.*) lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa H_4 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Uji F

Uji F dapat dilihat dari nilai *Prob (F-statistic)* pada tabel 2, dimana didapatkan hasil nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000000 yang berarti $< 0,05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel KPM, CKPN, BOPO dan NIM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien determinasi (R^2) maka dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* pada tabel 2. Hasil dari analisis yaitu bahwa pada nilai *Adjusted R-squared*nya yakni sebesar 0,961126 ini artinya yaitu dapat disimpulkan bahwa variabel independen kewajiban penyediaan modal minimum (KPM), cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) dan *net interest margin* (NIM) mampu menjelaskan tentang variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) yaitu sebesar 96%. Dan sebesar 4% lainnya adalah diukur atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset/ROA*).
2. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset/ROA*).

3. Biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset/ROA*).
4. *Net interest margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset/ROA*).
5. Kewajiban penyediaan modal minimum (KPM), cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) dan *net interest margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset/ROA*).

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan sehingga tidak bisa digeneralisasi semua perusahaan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya yang menggunakan tema sejenis disarankan untuk menambah variabel bebas untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti variabel *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *financing to deposit ratio* (FDR) maupun sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel, serta dalam memberikan kriteria pada penentuan sampel akan lebih baik jika tidak terlalu ketat dalam menentukan kriteria. Karena apabila semakin banyak data yang digunakan dalam penelitian maka semakin berkualitas penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

- Budisantoso, S.T dan Nuritomo. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. M. R., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional, Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan Periode 2016-2018. *Values*, 1(2), 22–30.
- Dewi, N. V., Mardani, R. M., & Salim, D. M. A. (2017). Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(01).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2017). *Basic Econometric (6th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Kasir, K. (2020). Pengaruh CAR, BOPO dan CKPN Terhadap ROA pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(1), 1–15.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2021 Tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 126–142.
- Pirmatua, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Equilibria.
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam) (Darussalam Journal of Economic Perspectives)*, 4(2), 199–212.
- Sudrajat, D., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. *Journal of Banking & Management*, 2(2), 1–9.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.12/11/DPNP/2010 tanggal 31 Maret 2010.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/12 /PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Sustiana, D., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Simpanan, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(8).
- Sutriani, T., & Fermayani, R. (2018). Analisis Pengaruh CKPN, LDR, Liquidity Gap dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Profiet*, 2(2), 96–103.
- Widiasanti, K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(5).

***) Eva Rusdiana Mahanani adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

****) Jeni Susyanti, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) A. Agus Priyono, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**